



Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

(Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)

Oleh :

Any Tafriha Ferriyanti*)

Ronny Malavia Mardani)**

Budi Wahono*)**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Profitability, Company Growth and Capital Structure on Firm Value. The population and sample are all Food and Beverage Companies that are Registered on the Stock Exchange for the 2015-2017 Period. Data analysis in this study using SPSS version 20. The sampling technique of this study using purposive sampling method and data testing techniques used in this study include normality test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis. The results of this study that Profitability have a significant positive effect on firm value. Company growth has a positive and insignificant effect on firm value. Capital structure has a significant positive effect on firm value.

The results of this study indicate that: (1) profitability has a positive effect on corporate value., (2) company growth has a positive effect on corporate value and (3) capital structure has a positive effect on corporate value.

Keywords: *Profitability, Company Growth, Capital Structure and Corporate Value.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tingkat persaingan dalam dunia bisnis kini semakin meningkat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang hadir seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan usahanya agar mampu bertahan dengan seleksi persaingan pasar yang sangat ketat.

Ada beberapa alasan yang mendasari perusahaan melakukan go public, salah satunya adalah pemikiran dengan menjadikan perusahaan go public maka citra perusahaan akan meningkat. Akan tetapi, alasan yang paling mendasari sebuah perusahaan melakukan go public adalah karena perusahaan membutuhkan persediaan modal yang cukup besar dengan biaya modal yang sedikit. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya serta untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal. "Profitabilitas perusahaan adalah

salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan laba” (Kasmir, 2012:114). Apabila profitabilitas perusahaan baik maka nilai perusahaan juga dianggap baik karena kemakmuran pemilik saham meningkat tetapi jika perofitabilitas suatu perusahaan menurun maka mencerminkan menurunnya pula nilai suatu perusahaan tersebut. Peningkatan profitabilitas adalah prospek refleksi perusahaan yang baik, dan memberikan investor hak untuk berinvestasi. Jika permintaan saham perusahaan semakin tinggi maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Tingginya profitabilitas perusahaan mengindikasikan tingginya laba yang dihasilkan bagi investor, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam menjalankan usahanya suatu perusahaan akan kurang maksimal jika sumber pendanaan hanya berasal dari modal perusahaan itu sendiri, maka dari itu perusahaan melakukan alternatif dengan mencari dana dari luar perusahaan dengan hutang. Dengan menambah modal perusahaan dengan tambahan hutang maka diharapkan produktivitas perusahaan akan meningkat.

Menurut (Munawir, 2001) “Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham) keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya”. Struktur modal adalah masalah utama bagi perusahaan karena struktur modal yang buruk akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama dengan adanya hutang besar yang akan menjadi beban bagi perusahaan. Tujuan dari manajemen struktur modal adalah untuk mengintegrasikan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri.

Secara empiris, penelitian oleh (Ayu dan Ary, 2013; Widyantari dan Yadnya, 2017; dan Ananda, 2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel pertumbuhan perusahaan penelitian oleh Yunita, Adi dan Ananta (2014) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Juga didukung penelitian dari Atika (2018) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel struktur modal penelitian oleh Yunita, Adi dan Ananta (2014) menemukan bahwa struktur modal secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut bertolak belakang dengan penemuan Ananda (2017) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal

berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta dapat meningkatkan pemahaman dibidang manajemen keuangan, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009:233) nilai perusahaan adalah "kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan". Indikator dari nilai perusahaan adalah nilai harga saham perusahaan yang diperjual-belikan di pasar modal. Nilai perusahaan adalah faktor yang bisa menarik para investor. Nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari stabil atau tidaknya harga saham. Jika investor berpandangan bagus, maka itu akan menarik investor untuk berinvestasi, dan ini dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Cahyono (2000:184) "Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan". Menurut Kasmir (2012:114) "Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang efektivitas manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan laba". Profitabilitas perusahaan menjadi salah satu dasar menilai kondisi sebuah perusahaan, rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung seberapa efektif manajemen menghasilkan pengembalian yang didapat dari penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah gambaran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan di masa depan. Hasil penelitian Ayu dan Ary (2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama disusun :

H1 : Bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan dari perusahaan dalam meningkatkan ukuran. Menurut Machfoedz (2007) “Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama”. Pertumbuhan perusahaan yang baik mencerminkan peningkatan suatu perusahaan. Dinilai bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh dengan cepat akan mendapat penilaian positif. Penelitian Yunita, Adi dan Ananta (2014) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua disusun :

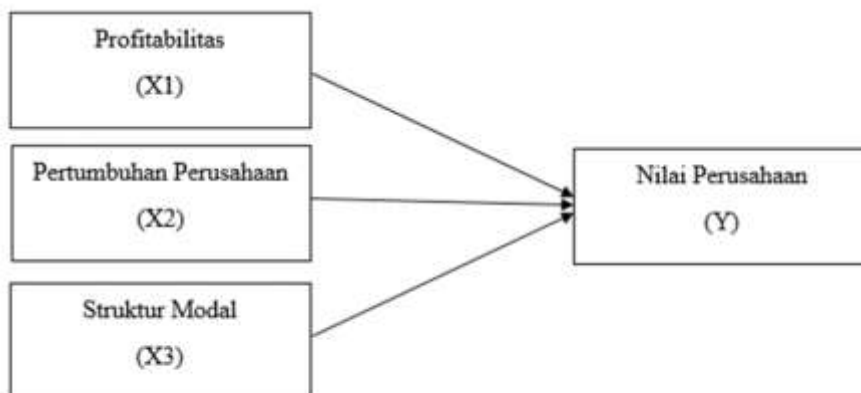
H2 : Bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Struktur Modal

Menurut Sartono (2010:225) “struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah hubungan keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk menutupi biaya operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian, sehingga harga saham naik. Hasil penelitian Yunita, Adi dan Ananta (2014) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ketiga disusun :

H3 : Bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hipotesis diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Explanatory Research*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai

dengan akhir tahun 2017 yang berjumlah 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 13 perusahaan. Adapun pengujian hipotesis dan analisis dilakukan dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda digunakan untuk pengujian variabel dengan menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan pokok dalam masalah penelitian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual dalam periode 2015, 2016, 2017.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \quad (\text{sumber: Mardiyanto, 2013})$$

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode selama periode waktu 2015, 2016, 2017.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{sumber: Lukas Setia, 2008:417})$$

Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Pertumbuhan Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran dalam periode waktu 2015, 2016, 2017.

$$Asset\ Growth = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \quad (\text{sumber: Sartono, 2008})$$

Struktur Modal (X3)

Struktur modal adalah biaya permanen yang mencerminkan keseimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas dalam periode waktu 2015, 2016, 2017.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas} + \text{Total Hutang}} \quad (\text{sumber: Abor, 2007})$$

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	39	.45	30.17	4.6997	6.70305
Profitabilitas	39	-.10	.53	.1042	.11406
Pert Perusahaan	39	-.11	.62	.1346	.15632
Struktur Modal	39	.15	.64	.4531	.14433
Valid N (listwise)	39				

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti dan juga dapat digunakan untuk melihat karakteristik sampel penelitian. Seperti untuk mengetahui nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan tabel 1, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,45 artinya Nilai Perusahaan selama tahun 2015 hingga 2017 berada pada posisi terendah sebesar 0,45. Nilai maksimum Nilai Perusahaan sebesar 30,17, artinya nilai perusahaan pada tahun 2015 hingga 2017 berada pada posisi tertinggi sebesar 30,17. Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -0,10 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,53, artinya adalah bahwa perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva pada perusahaan food and beverage tahun 2015 hingga tahun 2017 memiliki nilai terendah -0,10 dan nilai tertingginya 0,53.

Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum -0,11 dan nilai maksimumnya 0,62, artinya bahwa perbandingan antara total asset dikurangi total asset tahun sebelumnya dengan total asset pada tahun 2015 hingga tahun 2017 memiliki nilai terendah -0,11 dan nilai tertinggi 0,62. Sedangkan variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,64, artinya bahwa perbandingan antara total hutang dan total ekuitas dengan total hutang pada tahun 2015 sampai tahun 2017 memiliki nilai terendah 0,15 dan nilai tertingginya 0,64.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model normalitas yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau data mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, dimana ketentuan dalam metode ini yaitu apabila $Asymp. Sig KS \geq 0,05$ (5%), maka data tersebut terdistribusi normal sedangkan apabila $Asymp. Sig KS \leq 0,05$ (5%), Dilihat pada tabel 2 besarnya *Asymp.sig Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai sebesar 0,933 artinya nilai *Asymp.sig Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan sudah terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi ini dilakukan menggunakan suatu metode Uji Glejser, yang menghasilkan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Pada tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan $> 0,05$ maka bebas dari masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel struktur modal $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Akan tetapi, mengutip pendapat dari Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa di dalam situasi aplikasi, asumsi untuk distribusi sampel dijadikan untuk pedoman untuk legitimasi seleksi terbaik dari perhitungan tertentu untuk menguji hipotesis.

Analisis Multikolinieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel independen. Jika ditemukan terjadi korelasi maka hal ini disebut sebagai problem multikolonieritas. Menurut Mardani (2017:51) “Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) disekitar angka 1 dan tidak melebihi 4 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1, dimana $\text{tolerance} = 1/\text{VIF}$ ”. Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai VIF (variance inflation factor) Profitabilitas yaitu sebesar $1,046 < 4$; Pertumbuhan Perusahaan $1,041 < 4$; Struktur Modal sebesar $1,045 < 4$, artinya model regresi dapat dikatakan tidak mengalami masalah multikolinieritas. Dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas memiliki nilai VIF antara 1-4, dan angka *Tolerance* mendekati 1. Dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Analisis Autokorelasi

Didalam uji ini alat ukur untuk melihat adanya masalah Autokorelasi adalah Durbin Watson. Hasil uji autokorelasi pada tabel 5 diketahui dari nilai *Durbin Watson* sebesar 1,698 yaitu *durbin watson* berada pada range ke 5 adalah pada $dU < d < 4 - dU$. Maka keputusan yang dapat diperoleh yaitu tidak ada korelasi diri positif/negatif atau model bebas dari masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini memilih menggunakan metode ini karena adanya tujuan untuk meneliti pengaruh positif negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Secara sistematis persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan :

$$Y = -8,765 + 52,813 + 0,518 + 17,416$$

Persamaan model regresi dijabarkan bahwa:

1. *Constant* yang memiliki nilai sebesar -8,765 artinya apabila nilai Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal bernilai nol, maka dinyatakan nilai Nilai Perusahaan adalah sebesar -8,765.
2. Profitabilitas dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang positif, dengan nilai yaitu sebesar 52,813 artinya apabila Profitabilitas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 52,813 dengan suatu perkiraan Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal bernilai nol.
3. Pertumbuhan Perusahaan dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang positif, dengan nilai yaitu 0,518 berarti apabila Pertumbuhan Perusahaan mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,518 dengan suatu perkiraan Profitabilitas dan Struktur Modal bernilai nol.
4. Struktur Modal dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang positif, dengan nilai yaitu sebesar 17,416 artinya apabila Struktur Modal mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat 17,416 dengan suatu perkiraan Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan bernilai nol.

4. Analisis Uji t (uji parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.765	1.723		-5.088	.000
Profitabilitas	52.813	3.988	.899	13.242	.000
Pert Perusahaan	.518	2.902	.012	.179	.859
Struktur Modal	17.416	3.150	.375	5.529	.000

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2019

Dilihat dari tabel 7 diatas maka dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki nilai Sig. t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai Sig. t sebesar $0,859 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal memiliki nilai Sig. t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Analisis Uji F

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui goodness of fit suatu model regresi. Berikut ini adalah hasil Uji F dalam penelitian ini :

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1444.327	3	481.442	64.060	.000 ^b
Residual	263.044	35	7.516		
Total	1707.371	38			

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2019

Dari hasil analisis Uji F pada tabel 4.12, bahwa nilai nilai Sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa pada variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 13,242 dengan nilai Significant sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, maka secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Profitabilitas digunakan investor untuk menilai prospek dari suatu perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menarik investor juga akan tinggi. Dengan kemampuan menghasilkan laba perusahaan yang tinggi maka nilai dari perusahaan tersebut juga meningkat. Penelitian ini mendukung dari penelitian Ayu dan Ary (2013) mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,179 dengan nilai Significant sebesar 0,859 dimana $0,859 > 0,05$, maka secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H_2) diterima. Penelitian ini mendukung dari penelitian Yunita, Adi dan Ananta (2014) mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,179 dengan nilai Significant sebesar 0,859 dimana $0,859 > 0,05$, maka secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) diterima. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat mencerminkan baiknya suatu perusahaan. Penelitian ini mendukung dari penelitian Yunita, Adi dan Ananta (2014) mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian antara lain:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor sehingga nilai perusahaan meningkat.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka investor akan semakin tertarik juga untuk berinvestasi pada perusahaan dan hal ini berpengaruh terhadap tingginya nilai suatu perusahaan.
3. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan alternatif dengan mencari dana dari luar perusahaan dengan hutang dan dengan menambah modal perusahaan dengan tambahan hutang maka dapat meningkatkan produktivitas perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

KETERBATASAN

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya 13 perusahaan food and beverage sehingga belum bisa menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih luas. Periode penelitian yang digunakan 3 tahun yaitu periode 2015 hingga tahun 2017.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian kesimpulan serta keterbatasan dari penelitian ini, saran yang bisa disampaikan oleh peneliti adalah sebaiknya dalam penelitian yang selanjutnya digunakan sampel lebih luas agar hasil yang didapatkan lebih maksimal, dan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian selanjutnya lebih diperpanjang lagi agar hasil yang didapatkan lebih baik secara statistika.